

PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN

Shalsadila Meida Putri¹⁾, Rika Ayatin²⁾, Iqbal Al Yumna Muttaqien³⁾

Universitas Swadaya Gunung Jati

dilasalsa35@gmail.com¹⁾ ayatinrika@gmail.com²⁾ iqbalthetechnology@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru dalam meningkatkan proses pembelajaran agar terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif. Metode yang digunakan pada penelitian ini tinjauan pustaka, karena penelitian kepustakaan merupakan suatu cara untuk menemukan beberapa teori yang ada, maka bahan pendukung yang digunakan berasal dari literatur dan referensi yang ada. Adapun hasil dari penelitian ini guru yang profesionalisme adalah guru yang memiliki kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman dan menyemangati siswa. Guru juga harus memiliki nilai-nilai pribadi yang mencerminkannya peranannya sebagai teladan bagi siswa. Dalam proses pembelajaran, guru harus menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa, dimana pendidikan moral selama ini semakin kurang menjadi tugas guru dalam pendidikan sekolah.

Abstract

This research aims to determine teacher professionalism in improving the learning process to create conducive learning. The method used in this research is a literature review, because library research is a way to find several existing theories, the supporting material used comes from existing literature and references. The results of this research are teachers who are professional are teachers who have the ability to create a learning environment that is inclusive, safe and encouraging for students. Teachers must also have personal values that reflect their role as role models for students. In the learning process, teachers must instill character values in students, where moral education has become less and less the teacher's task in school education.

Sejarah Artikel

Diterima:21-11-2023

Direview:03-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

profesionalisme, guru, pendidikan

Article History

Received:21-11-2023

Reviewed:03-04-2024

Published:30-04-2024

Key Words

professionalism, teachers, education

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan potensi, gagasan, kepribadian dan keterampilan, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa. (Bintari, H.R. 2016:16) Hingga saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak kekurangan dan terus memerlukan perbaikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu tenaga pendidik dan pendidik. Hal ini dapat dimaklumi, karena mutu sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Uraian di atas memberikan gambaran bahwa pelatih dan tenaga kepelatihan merupakan kunci utama peningkatan mutu pelatihan (Kartowagiran, .2016)

Guru menjadi pedagogi yaitu peran yang paling banyak bertatap muka secara langsung dengan siswa. Tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus profesional dan berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Charles (1994) berpendapat bahwa kompetensi adalah perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kondisi yang diharapkan (Mulyasa: 25).

Kompetensi guru yang dimiliki antaranya sebagai berikut: keterampilan pedagogik, personal, profesional dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengembangan peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian guru menunjukkan keterampilan pribadi yang mencerminkan kepribadian (1) mantap atau siap; (2) orang yang dewasa; (3) cerdas dan bijaksana; (4) berwibawa; dan (5) mempunyai akhlak mulia dan keteladanan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan menyeluruh sehingga memungkinkan peserta didik dibimbing untuk memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditetapkan bagi lulusan. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan orang lain sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan lingkungan, mempunyai empati terhadap orang lain.

Pendidikan juga merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kepemimpinan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilannya, sehingga pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam pembangunan manusia. yang dapat

dilaksanakan secara demokratis dan adil serta tanpa diskriminasi (Rohma dkk, 2020). Tema pokok proses pengembangan dilaksanakan oleh dosen dari kalangan masyarakat yang berdedikasi, yang bertugas menunjang terselenggaranya pendidikan dengan tujuan mengembangkan keterampilan dan membentuk nilai pendidikan karakter, budaya bangsa dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kualitas manusia yang diharapkan masyarakat Indonesia di masa depan dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan negara-negara lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia dihasilkan oleh penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas, peranan dan kedudukan yang sangat penting. Oleh karena itu guru harus selalu mengembangkan keterampilannya. Guru harus mempunyai standar profesional dalam penguasaan materi dan strategi pembelajaran, serta harus mampu mendorong peserta didiknya untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, guru harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau metode mengajar seorang guru, sangat mempengaruhi reputasi suatu lembaga pendidikan. Tanpa sumber daya guru yang profesional maka mutu pengajaran tidak akan meningkat, karena penekanan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah adalah pada peningkatan mutu, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan dinamika masyarakat yang berkembang, sehingga peningkatan mutu dapat tercapai dan diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan, (Wachidi dkk., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Karena penelitian kepustakaan merupakan suatu cara untuk menemukan beberapa teori yang ada, maka bahan pendukung yang digunakan berasal dari literatur dan referensi yang ada. Artikel tentang penulisan laporan, serta berbagai buku dan makalah penelitian. Penulis melakukan analisis data dengan memilih data yang sesuai hanya dengan konteks yang sedang dipertimbangkan dan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dan data mengenai subjek yang dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian Mu'arif menjelaskan bahwa profesionalisme guru mengacu pada kemampuan dan kualitas guru dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Profesionalisme guru mempunyai banyak aspek, antara lain pengetahuan, keterampilan, sikap dan komitmen terhadap profesinya. Salah satu aspek penting dari

keterampilan profesional seorang guru adalah mengelola pengetahuan mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan (Mu'arifin,Nurhasan,2022). Guru yang profesional mempunyai pemahaman yang luas dan mendalam terhadap konsep, teori, dan penerapan praktis bidang yang diajarkannya. Mereka terus memperbarui informasinya sesuai dengan perkembangan terkini di industri. Selain pengetahuan, keterampilan pedagogik juga menjadi faktor kunci dalam keterampilan profesional seorang guru. Keterampilan pedagogis mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran yang efektif, menerapkan strategi pengajaran yang tepat, menggunakan metode dan teknik pengajaran yang berbeda, serta kemampuan menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Guru yang profesional juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan menyemangati bagi seluruh siswa. Menurut penulis, sikap profesional juga merupakan faktor penting dalam keterampilan profesional seorang guru. Guru yang profesional mempunyai integritas yang tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya dan memperlakukan semua peserta didik secara adil dan penuh hormat. Mereka juga berkomitmen kuat terhadap pembelajaran dan pengembangan siswa dan berusaha untuk terus meningkatkan diri melalui pengembangan profesional. Keterampilan profesional seorang guru juga mencakup kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti siswa, orang tua, rekan kerja, dan masyarakat.

Guru yang profesional dapat berkomunikasi secara efektif, mendengarkan dengan baik dan membina hubungan baik dengan semua pihak untuk mendukung pembelajaran. Pentingnya keterampilan profesional seorang guru dalam konteks pendidikan adalah terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas dan berdampak positif terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa. Guru kejuruan dapat menjadi teladan bagi siswa, menginspirasi mereka dan membantu mereka mencapai potensi terbaiknya. Selain itu, profesionalisme guru juga meningkatkan citra dan reputasi profesi guru secara keseluruhan. Guna meningkatkan keterampilan profesional guru, diperlukan dukungan dan investasi pengembangan profesional berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan yang tepat, bimbingan dan umpan balik yang efektif, serta pengakuan atas kinerja yang baik merupakan langkah penting dalam meningkatkan keterampilan profesional seorang guru. Selain itu, guru harus benar-benar diakui dan dihormati oleh pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat, menyadari peran pentingnya dalam mendidik generasi muda.

Kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara bertanggung jawab dan tepat guna. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Persyaratan Kualifikasi Akademik dan Kualifikasi Guru dikembangkan

secara utuh menjadi empat kompetensi, antara lain kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan profesi.

Guru harus memiliki nilai-nilai pribadi yang mencerminkan perannya sebagai teladan bagi siswa. Nilai-nilai kepribadian merupakan pengenalan nilai-nilai karakter seorang guru. Dalam proses pembelajaran, guru harus menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa, dimana pendidikan moral selama ini semakin kurang menjadi tugas guru dalam pendidikan sekolah. Ketika seorang guru peduli terhadap sikap siswa, maka siswa akan lebih memegang kendali dan memikirkan kapan ia ingin bertindak, dan sebaliknya, guru kurang dihargai jika ia tidak peduli. Menurut Hasibuan (2014), kompetensi kepribadian seorang guru merupakan suatu keterampilan yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, karena melalui kompetensi kepribadian siswa siap mendengarkan dan mengikuti aturan-aturan yang disampaikan guru.

Pembahasan

Pemerolehan dasar-dasar pendidikan mengacu pada kegiatan sebagai berikut: (a) Mempelajari konsep dan permasalahan pendidikan dan pengajaran dari sudut pandang sosiologi, filosofis, historis dan psikologis. (b) mengakui peran sekolah sebagai lembaga sosial yang berpotensi memberikan kontribusi kepada masyarakat secara umum dan saling mempengaruhi antara sekolah dan masyarakat. (c) mengenal ciri-ciri fisik dan psikis peserta didik. Kompetensi yang berkaitan dengan bidang studinya harus dikembangkan atau dimutakhirkan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga atau lembaga pendidikan. Guru yang tidak mengembangkan keterampilan cenderung memberikan pengajaran yang sama. Akibatnya kualitas pembelajaran tidak meningkat. Padahal pembelajaran yang baik diterapkan dengan variasi yang berbeda-beda sehingga diperoleh pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan bantuan pelatihan atau pelatihan kualifikasi yang diselenggarakan oleh sekolah, guru menjadi lebih profesional atau terampil di bidang yang diajarkannya.

Guru harus mampu menguasai bahan ajar yang ditunjukkan dengan penyusunan alat peraga. Sholeh (2007) menyat akan bahwa desain pembelajaran sangat penting karena semua guru mempunyai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut harus dipahami dan diantisipasi secara utuh agar siswa dapat menjadi motivator belajar cerdas. Bahan pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, program semester dan tahunan, rencana studi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru yang professional ditandai dengan memiliki kompetensi yang memadai baik dalam bidang materi yang diajarkan maupun metode pengajarannya. Selain itu, guru professional juga harus memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalismenya antara lain dengan mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi, melakukan penelitian Tindakan kelas untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif, serta menjalin Kerjasama dengan sesama guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Guru profesional juga harus peka terhadap perkembangan zaman dan mengadopsi teknologi digital dalam kegiatan pembelajara secara bijaksana. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang kontekstual dan variatif juga merupakan ciri guru profesional. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan pengembangan potensi setiap siswa secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru perlu untuk terus diupayakan. Berbagai pelatihan dan Pendidikan profesi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi guru dapat terus terupdate.

Saran

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan keprofesian guru. Sekolah juga perlu mendukung dan memfasilitasi guru agar dapat senantiasa mengasah komptensi dan mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan. Dengan profesionalisme guru yang meningkat, kualitas pembelajaran disekolah juga akan semakin baik sehingga dapat mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan siap di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Delvianti Basri, D. S. (2023). Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah. *Jurnl Observasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 709–718
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara
- Kartowagiran, Umi Wuryanti dan Badrun. 2016. “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Karakter* 6(2) 232–45
- Mulyasa, E, Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011

- Nurdin, H. S. (2005). Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Ciputat: Quantum Teaching
- Suprihatiningrum, J. ((2012)). Guru profesional, pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wachidi, Rodgers, A., & Tumanov, D. Y. (2020). Professional Competence Understanding Level of Elementary School in Implementing Curriculum 2013. International Journal of Educational Review, 2(1), 99–105